

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBUAT POLA JAS WANITA
MENGUNAKAN ADOBE FLASH PADA SISWA KELAS XII DI SMK
KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**DEVELOPING LEARNING MEDIA USING ADOBE FLASH FOR THE MAKING OF
WOMEN'S SUIT PATTERNS FOR GRADE XII STUDENTS OF SMK KARYA RINI YHI
KOWANI YOGYAKARTA**

Penulis1 :Juniaty Br. M
Penulis2 :Sugiyem, M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
m_juniaty@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengembangkan media pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan *adobe flash CS6* (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan *adobe flash CS6* pada siswa kelas XII SMK Karya Rini. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* meliputi : 1) Analisis kebutuhan, 2) Pengembangan produk, 3) Validasi ahli dan revisi, 4) Uji kelompok kecil, 5) Uji coba kelompok besar dan produk akhir. Pengumpulan data menggunakan angket, lembar observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Media pembelajaran membuat pola jas wanita berhasil dikembangkan menggunakan *adobe flash CS6*, (2) Media pembelajaran membuat pola jas menggunakan *adobe flash CS6* dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media dengan kategori penilaian 'layak', (3) Uji coba skala kecil pada 5 siswa memperoleh nilai 4,51 di semua aspek sehingga termasuk pada klasifikasi sangat baik yang artinya sangat layak, (4) Uji coba skala besar pada 29 siswa menunjukkan bahwa pada aspek pembelajaran adalah 4,40, aspek isi materi 4,38 dan aspek media adalah 4,37 termasuk klasifikasi sangat baik yang artinya sangat layak.

Kata kunci : *Pengembangan Media, Pola Jas Wanita, Adobe Flash CS6*

This study aimed to: (1) develop learning media using *adobe flash CS6* for the making of women's suit patterns, and (2) investigate the appropriateness of the developed media for Grade XII students of SMK Karya Rini. The study used *Borg and Gall's* development model consisting of: 1) needs analysis, 2) product development, 3) expert validation and revision, 4) small-group tryout, and 5) large-group tryout and final product. The data were collected through questionnaires, observation sheets, documentation, and interviews. The data analysis used the qualitative and quantitative descriptive analysis techniques. The results of the study were as follows. (1) The media for the making of women's suit patterns were developed by using *adobe flash CS6*. (2) The learning media using *adobe flash CS6* for the making of women's suit patterns were appropriate based on the assessment by the materials expert and media expert. (3) The small-scale tryout involving 5 students yielded a score of 4.51 for all aspects so that the media were very good and very appropriate. (4) The large-scale tryout involving 29 students yielded a score of 4.40 for the learning aspect, 4.38 for the material contents, and 4.37 for the media aspect, indicating that the media were very appropriate.

Keywords: *Media Development, Women's Suit Patterns, Adobe Flash*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi telah berkembang dan berpengaruh terhadap perubahan alat bantu dalam mengajar di berbagai sekolah. Beberapa alat bantu mengajar dalam pendidikan menggunakan media cetak yaitu buku, *hand out*, dan modul. Pendidikan sebagai sarana dalam mencerdaskan generasi muda dan menyiapkan SDM untuk lebih berkembang guna mempersiapkan bangsa dalam persaingan bebas antar Negara. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat ditingkatkan sedini mungkin melalui pendidikan

Penggunaan media dalam proses pembelajaran membantu kelancaran belajar saat pembelajaran sedang berlangsung sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media merupakan salah satu komponen dalam mengembangkan pembelajaran yang berkualitas karena media merupakan perantara untuk membantu keberlangsungan pembelajaran baik untuk guru maupun siswa.

SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan terakreditasi A yaitu baik. Sarana prasarana di sekolah sudah cukup baik bagi siswa dalam meningkatkan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah. SMK Karya Rini memiliki dua program kompetensi keahlian yang ditawarkan

yaitu Akomodasi Perhotelan dan Busana Butik. Kompetensi Busana Butik salah satunya membuat pola jas wanita.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Jas wanita merupakan baju resmi (potongan eropa) yang berlempang panjang, berkancing satu sampai tiga digunakan diluar kemeja dan pada bagian depan mempunyai kerah terbuka. Materi pola jas wanita pada pembelajaran *tailoring* merupakan salah satu mata pelajaran yang meliputi 3 yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Pada keahlian tata busana materi yang diberikan untuk kelas XII berdasarkan dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum tahun 2015/2016.

Berdasarkan observasi pembelajaran pembuatan pola jas wanita di SMK Karya Rini YHI Kowani menggunakan media berupa fragmen atau benda nyata dan lembar kerja dengan metode demonstrasi selama pembelajaran praktik berlangsung. Media fragmen memiliki beberapa kekurangan diantaranya jumlahnya yang terbatas dan tidak ada langkah per langkah yang bisa dilihat oleh siswa melainkan hanya hasil akhirnya sehingga siswa masih menemui kendala dalam membuat pola jas wanita, sedangkan lembar kerja yang diberikan guru kepada siswa masih kurang jelas terutama dalam proses membuat pola jas wanita, sehingga menyebabkan siswa kurang memahami dan mengerti langkah-langkah

dalam pembuatan pola jas wanita.

Permasalahan yang lain saat proses pembelajaran membuat pola jas wanita berlangsung adalah mengenai daya tangkap siswa yang berbeda-beda terhadap materi pembelajaran membuat pola jas sehingga terjadi pemahaman yang berbeda, hal ini disebabkan karena interaksi guru yang kurang kepada siswa saat pelajaran praktek tentang membuat pola jas wanita sehingga siswa cenderung lebih pasif saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara pada mata pelajaran pola khususnya membuat pola jas wanita, menjelaskan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 7,50. Pada kenyataannya siswa yang mengikuti mata pembelajaran masih memperoleh nilai dibawah KKM. Selain masalah di atas ada beberapa masalah yang lain yaitu : 1) metode demontrasi atau memberi contoh langsung masih kurang jelas, 2) kurangnya antusias siswa saat mengikuti pelajaran membuat pola jas wanita, 3) siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak sepenuhnya memahami proses pembautan pola jas wanita, 4) siswa yang belum mampu belajar secara mandiri.

Sarana prasarana yang ada di SMK Karya Rini sudah cukup lengkap seperti tersedianya media berupa papan tulis, buku, *chart*, OHP, LCD proyektor dan benda nyata yang digunakan untuk pembelajaran praktek.

Tetapi guru tidak mengoptimalkan ketersediaan media yang ada. Hal ini dikarenakan media berbasisi komputer masih terlalu repot dan para guru harus menyempatkan waktu untuk mempelajari cara pembuatan dan mengoperasikan media, sehingga diperlukan adanya suatu pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat aktif siswa dan dapat menumbuhkan interaksi dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya, memudahkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran membuat pola jas wanita sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran membuat pola dengan baik di sekolah maupun di rumah yaitu multimedia interaktif menggunakan program *Adobe Flash CS*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta mengetahui kelayakan media pembelajaran Membuat Pola Jas Wanita di SMK Karya Rini. Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran membuat pola jas wanita sehingga dapat membantu siswa dalam memahami dan mempraktekan pembuatan pola jas wanita secara mandiri, proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE

PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *R & D (Research and Development)* menggunakan model Borg and Gall dalam tim Pulsitjaknov (2008:11).

Waktu dan Tempat

Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2017. Tempat penelitian di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta yang beralamat di Jl. Laksda Adisucipto No.86, Demangan, Gondokusuman kota Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Busana di SMK Karya Rini sebanyak 34 siswa.

Prosedur

Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis kebutuhan produk

Tahap ini meliputi mengkaji kurikulum dan silabus serta analisis kebutuhan

media yang diperlukan dalam proses pembelajaran membuat pola jas wanita di SMK Karya Rini Yogyakarta.

2. Pengembangan produk awal
Pengembangan produk awal meliputi penyusunan identifikasi program yaitu membuat *followchart* serta *storyboard* dilanjutkan dengan pembuatan media pembelajaran menjadi produk media.

3. Validasi ahli dan revisi

Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media dan ahli evaluasi. Validasi dilakukan dengan memberikan kisi-kisi instrument, angket penilaian, dan produk media pembelajaran membuat pola jas wanita kemudian direvisi sesuai dengan saran yang diberikan.

4. Uji coba kelompok kecil dan revisi

Media diuji cobakan kepada kelompok kecil apabila media telah dinyatakan layak oleh para ahli. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 5 siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan menampilkan media setelah itu siswa diberikan angket. Siswa mengisi angket dan memberikan saran untuk perbaikan terhadap media pembelajaran membuat pola jas wanita. Saran yang didapat kemudian digunakan untuk merevisi media sehingga dapat di uji cobakan pada kelompok besar.

5. Uji coba kelompok besar dan produk akhir

Uji coba kelompok besar dilakukan oleh 29 siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta dengan cara menampilkan media dikelas setelah itu siswa diberikan angket dengan mengisi angket sebagai kelayakan media pembelajaran membuat pola jas.

Data, Instrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa saran yang diberikan oleh *judgement expert* untuk merevisi produk berupa media pembelajaran dan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran membuat pola jas wanita. Data ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada *judgement expert* dan siswa.

Instrumen penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media dan siswa untuk menguji kelayakan media pembelajaran membuat pola jas wanita.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan angket.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Data yang dianalisis adalah data dalam bentuk angket kemudian diambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk yaitu media pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan *adobe flash CS6*.

Hasil pengembangan media pembelajaran membuat pola jas wanita meliputi :

1. Analisis Kebutuhan Produk

Berdasarkan hasil observasi yang didapat bahwa kurikulum yang digunakan di SMK Karya Riini Yogyakarta adalah Kurikulum 2013. Media pembelajaran yang digunakan pada proses pelajaran membuat pola jas wanita adalah fragmen dan lembar kerja. Proses pembuatan pola jas wanita masih kurang jelas dan lengkap sehingga siswa masih merasa kesulitan saat pelajaran membuat pola jas wanita. Berdasarkan hasil observasi maka diperlukan media interaktif yang mampu membantu siswa dalam pembelajaran yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran

membuat pola jas wanita menggunakan *adobe flash CS6*.

Tahap selanjutnya adalah analisis kebutuhan materi. Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan materi untuk membuat pola jas wanita ini adalah : 1) pengertian tentang jas, 2) jenis-jenis jas, 3) alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola jas, 4) tanda-tanda pola, 5) pembuatan pola jas wanita yang terdiri analisis desain, cara pengambilan ukuran, pembuatan pola depan, pola belakang, pola lengan dan pola saku.

2. Pengembangan Produk Awal

Hasil dari pengembangan produk awal adalah draft media. Media dikembangkan sesuai dengan draft yang telah dibuat. Media berisi : desain *layout*, desain grafis, dan desain navigasi. Desain *layout* berisi halaman intro, halaman kompetensi, halaman materi, halaman evaluasi, halaman rangkuman, dan halaman profil. Setiap Halaman dibuat menggunakan animasi gambar antara lain logo Universitas Negeri Yogyakarta, wanita berbusana jas, tombol *icon* menu bergambar *notepad*. Desain grafis yang digunakan adalah *background* berupa papan tulis disertakan wanita berbusan jas yang diletakkan di sebelah kiri papan tulis. Desain navigasi yang digunakan pada media pembelajaran menggunakan tombol label dan tombol gambar.

3. Validasi Ahli dan Revisi Produk Awal

Validasi dilakukan oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, dan guru pengampu mata pelajaran menggambar busana. Berikut ini hasil validasi pengembangan media membuat pola jas wanita oleh para ahli :

a. Validasi ahli materi dan guru

Hasil penilaian dari ahli materi pada media pembelajaran membuat pola jas wanita dan kesempatan dianalisis menggunakan skala *guttman* dengan dua alternative jawaban, yaitu “layak” dan “tidak layak”. Skor untuk jawaban layak adalah 1 dan skor untuk jawaban tidak layak adalah 0.

Butir pernyataan terdiri dari 10 pernyataan, maka nilai rata-rata ideal (M) = $(1+0) = 0,5$ dan simpangan baku ideal (S) = $(1-0) = 0,17$

Tabel 1. Hasil Validasi Media Pembelajaran Membuat Pola Jas Wanita Oleh Ahli Materi

Ahli Materi	Skor	Kelayakan
Ahli 1	10	Layak
Ahli 2	10	Layak
Rerata	10	Layak

Berdasarkan tabel di atas media pembelajaran membuat pola jas wanita, bahwa media pembelajaran membuat pola jas wanita layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

b. Validasi ahli media dan guru

Hasil penilaian ahli media pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan dua alternative jawaban yaitu “layak” dan “tidak layak”. Skor untuk jawaban tidak layak adalah 0. Butir pernyataan terdiri dari 10 pernyataan, maka hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata (M) = $(1-0) = 0,5$ dan Simpangan baku ideal (S) = $0,17$

Tabel 2. Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Ahli Materi	Skor	Kelayakan
Ahli Media 1	1	Layak
Ahli Media 2	1	Layak

Berdasarkan tabel di atas media pembelajaran membuat pola jas wanita bahwa media pembelajaran membuat pola jas wanita adalah layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

c. Uji Coba Kelompok Kecil dan Revisi Produk

Uji coba skala kecil dilakukan kepada siswa kelas XII Busana Butik di SMK Karya Rini Yogyakarta yang berjumlah 5 siswa. Penilaian menggunakan lembar angket. Hasil uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pendapat Siswa Tentang Media Pembelajaran Membuat Pola Jas Wanita Pada Uji Coba Kelompok Kecil

Kategori	Rerata skor	Frekuensi	Presentasi
Sangat Baik	$>4,2$	3	62%
Baik	$>3,4 - 4,2$	2	28%
Cukup	$>2,6 - 3,4$	0	0%
Kurang	$>1,8 - 2,6$	0	0%
Sangat Kurang	$\leq 1,8$	0	0%

Berdasarkan data pada tabel di atas, Pendapat siswa tentang media pembelajaran membuat pola jas wanita berada pada kategori sangat baik yaitu sangat layak.

d. Uji Coba Kelompok Besar dan Produk Akhir

Uji coba skala besar dilakukan kepada siswa XII Busana Butik di SMK Karya Rini Yogyakarta 29 siswa. Hasil uji coba kelompok besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pendapat Siswa Tentang Media Pembelajaran Membuat Pola Jas Wanita Pada Uji Coba Kelompok Besar

Kategori	Rerata skor	Frekuensi	Presentasi
Sangat Baik	$>4,2$	21	70,84%
Baik	$>3,4 - 4,2$	8	29,16%
Cukup	$>2,6 - 3,4$	0	0%
Kurang	$>1,8 - 2,6$	0	0%
Sangat Kurang	$\leq 1,8$	0	0%

Berdasarkan data pada tabel di atas, pendapat siswa tentang media pembelajaran membuat pola jas wanita berada pada

kategori sangat baik yang menunjukkan persentase 70,84% berarti sangat layak, kategori layak sebesar 29,16 berarti layak, sedangkan 0% kategori cukup, kurang dan sangat kurang. Uji coba kelompok besar memperoleh hasil perhitungan skor yang menyatakan bahwa media pembelajaran membuat pola jas wanita berada ddalam kategori sangat baik yaitu sangat layak.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan tersebut maka dihasilkan media pembelajaran membuat pola jas wanita yang dinyatakan sangat baik yaitu sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas XII Busana Butik di SMK Karya Rini Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Tahap pertama yang dilakukan untuk mengembangkan media membuat pola jas wanita adalah analisis kebutuhan produk. Analisis kebutuhan produk meliputi mengkaji kurikulum dan silabus yang digunakan di SMK Karya Rini Yogyakarta. Analisis kebutuhan produk dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan serta produk media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMK Karya Rini Yogyakarta adalah Kurikulum 2013. Kompetensi dasar

yang dikaji dalam penelitian ini adalah membuat pola khususnya pola jas wanita.

Pengembangan media ini didasari oleh permasalahan yang ada pada saat pembelajaran membuat pola yaitu pola jas wanita di kelas XII jurusan Busana Btik di SMK Karya Rini Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran membuat pola dapat diketahui bahwa tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tersebut adalah 7,50. Data yang diperoleh pada saat observasi dengan melihat daftar hasil pemeriksaan dalam membuat pola khususnya pola jas wanita menunjukkan bahwa 25% dari 34 siswa yaitu 9 siswa belum menacapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran membuat pola jas wanita sehingga pada proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Kurangnya media pembelajaran di SMK Karya Rini Yogyakarta menjadi kendala bagi siswa untuk mempelajari pembuatan pola jas wanita sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran sehingga apabila media pembelajaran yang tersedia kurang atau tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung maka akan mengganggu proses

pembelajaran. media pembelajaran yang digunakan adalah lembar kerja dan fragmen/benda jadi. Proses pembuatan pola jas wanita pada lembar kerja kurang lengkap sehingga siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran membuat pola jas wanita. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri, dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, memperjelas proses pembuatan pola jas wanita dan mempermudah serta memperlancar proses pembelajaran. Sehingga media yang sesuai untuk dikembangkan adalah media pembelajaran membuat pola jas wanita.

Menurut Azhar Arsyad (2007:175-176), ada beberapa untuk mengetahui kualitas pada media yaitu kualitas dari segi materi dan tujuan, kualitas dari segi pembelajaran dan kualitas dari segi teknik. Media pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami. Media pembelajaran juga memuat evaluasi yang dapat mengukur hasil penguasaan siswa dalam membuat pola jas wanita. Berdasarkan hal tersebut, media pembelajaran membuat pola jas wanita meliputi 3 kualitas dalam pembuatan media, dimana siswa dapat menggunakan media secara mandiri dan tidak tergantung oleh pihak lain.

Media pelajaran membuat pola jas wanita memuat materi dalam kompetensi

dasar yang mendeskripsikan tentang pengertian jas, jenis jas, alat dan bahan yang digunakan, kode pola dan proses pembuatan pola yang meliputi analisis desain, cara mengambil ukuran, pola depan, pola belakang, pola lengan dan pola saku. Media pembelajaran membuat pola jas wanita ini dapat memudahkan siswa dalam mempelajari pembuatan pola khususnya pola jas wanita.

Tahap selanjutnya adalah menganalisis materi yang dibutuhkan untuk isi materi. Tahap ini mengumpulkan disesuaikan dengan silabus yang digunakan di SMK Karya Rini.

Pengembangan media diawali dengan mengembangkan produk awal yaitu menyusun draft dan kisi-kisi lembar instrument penelitian. Draft berisi garis besar rancangan media untuk memudahkan dalam penyusunan materi dan layout. Kisi-kisi lembar instrumen berisi garis beddar instrumrn yang akan digunakan untuk validasi kelaykaan media oleh para ahli dan siswa. Draft media dan kisi-kisi instrumen kemudian direvisi sesuai dengan saran dari pembimbing. Tahap selanjutnya adalah penyusunan media pelajaran membuat pola jas wanita dan instrmen penelitian disesuaikan dengan draft.

Produk media ini disusun menggunakan *Software Adobe Flash CS6*. Media disusun dan dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar yang telah

ditentukan. Media pelajaran membuat pola jas wanita ini disusun secara sistematis yaitu berurutan penyajiannya mulai dari pengertian pola jas wanita, jenis jas, alat dan bahan yang digunakan dalam membuat pola jas wanita, tanda-tanda pola dan proses pembuatan pola jas wanita meliputi analisis desai, cara mengambil ukuran dan memnuat pola depan, pola belakang, pola lengan dan pola saku. selanjutnya mengumpulkan komponen pendukung terdiri dari animasi, gambar, music, dan grafik. Animasi dalam media ini adalah animasi gambar bergerak yaitu animasi gambar wanita mengenakan jas dengan alasan untuk menciptakan suasana dalam pembelajaran sehingga siswa lebih terfokus. Pada komponen musik, musik yang dipilih instrument musik sedangkan komponen grafik dalam media pelajaran membuat pola jas wanita terdiri dari garis lurus, garis lengkung, titik, garis patah-patah dan pembuatan grafik menggunakan bantuan *tool* yang ada di program *adobe flash CS6*.

Langkah selanjutnya menyusun *flowchart* dan *storyboard*. *Flowchart* meliputi halaman intro atau pembuka berisi judul media pembelajaran dan nama mahasiswa yang membuat pengembangan media serta lembaga. Halaman sajian menu terdiri kompetensi, materi, evaluasi, rangkuman, profil dan petunjuk. Halaman evaluasi berisi unjuk kerja untuk siswa. Halaman profil berisi biodata pengembang

media dan halaman petunjuk berisi penggunaan tombol navigasi beserta penjelasannya. *Storyboard* meliputi desain *layout* yaitu *background*.

Background pada halaman sampul menggunakan warna coklat muda dan halaman isi menggunakan *background* papan tulis dimaksudkan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang santai, relax dan siswa bisa fokus pada pelajaran membuat pola jas wanita.

Selain mendesain tampilan *background*, tahap berikutnya pemilihan jenis tulisan untuk tampilan pada media pembelajaran menggunakan *adobe flash CS6*. Jenis huruf yang digunakan adalah perpetua dengan ukuran huruf 25 pada penulisan judul media dan penulisan nama pengembang media serta instansi pada halaman intro. Pada halaman intro menggunakan ukuran huruf 25. Halaman menu dan petunjuk serta halaman kompetensi menggunakan ukuran huruf 32. Penulisan poin-poin SK dan KD menggunakan ukuran huruf 27. Halaman materi pembelajaran materi menggunakan huruf 27, untuk langkah-langkah membuat pola jas wanita menggunakan ukuran huruf 30 dan untuk penulisan judul materi dan penjelasan materi menggunakan ukuran huruf 25. Komponen dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan *adobe flash CS6*.

Produk media yang telah jadi dan

lembar instrument penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Produk media dan lembar instrument penelitian direvisi sesuai saran-saran yang diberikan oleh pembimbing hingga dinyatakan layak untuk tahap validasi oleh para ahli.

Tahapan berikutnya adalah melakukan validasi oleh para ahli dan revisi. Validasi dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi instrument dan produk yang akan dikembangkan. Validasi dilakukan oleh para ahli media, ahli materi membuat pola jas wanita, dan guru pelajaran *tailoring* di SMK Karya Rini Yogyakarta. Proses validasi ini dilakukan dengan cara memberikan kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian berupa angket serta media untuk memberikan penilaian tentang kelayakan media dan memberikan komentar serta saran terhadap hal-hal yang harus diperbaiki didalam media. Komentar serta saran tersebut kemudian digunakan untuk merevisi media.

Media yang telah direvisi berdasarkan saran ahli materi dan ahli media kemudian divalidasi. Validasi media dilakukan dengan cara memberikan angket kepada ahli materi dan ahli media kemudian mengisi angket dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang sudah tersedia.

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli (*expert judgment*) media membuat pola jas wanita dikategorikan layak sehingga

dapat disimpulkan bahwa aspek fungsi dan manfaat media, aspek karakteristik media dan penggunaan bahasa pada media layak digunakan sebagai media pembelajaran. Media dinyatakan layak untuk diujikan kepada siswa.

Proses uji kelayakan media kemudian dilanjutkan dengan proses uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil merupakan uji coba produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya dengan skala kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 5 siswa kelas XII jurusan Busana Butik di SMK Karya Rini Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, media membuat pola jas wanita berada dalam kategori sangat layak.

Proses uji kelayakan dilanjutkan dengan uji kelompok besar setelah uji kelompok kecil dinyatakan layak. Uji kelompok besar dilakukan oleh 29 siswa kelas XII jurusan Busana Butik di SMK Karya Rini Yogyakarta. Uji coba kelompok besar memperoleh hasil perhitungan skor yang menyatakan bahwa media membuat pola jas wanita berada dalam kategori sangat layak.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan tersebut maka dihasilkan media membuat pola jas wanita dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas XII Busana Butik di SMK Karya Rini Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Membuat Pola Jas Wanita Menggunakan *Adobe Flash CS6* Pada Siswa Kelas XII di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran membuat pola jas wanita dengan menggunakan *adobe flash CS6* dengan model pengembangan *Brog & Gall* yang disederhanakan oleh Tim Pulsitjaknov (Pusat Penelitian Kebijakan Dan Inovasi) yang meliputi 5 tahapan yaitu: tahap analisis kebutuhan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar dan produk akhir.
 - a. Menganalisis kebutuhan dengan melakukan wawancara dan observasi kemudian mengidentifikasi kebutuhan, merumuskan kompetensi dasar pembelajaran dan menyusun *flowchart* dan *storyboard*.
 - b. Media ini disusun sesuai pedoman yang berisi : halaman intro, halaman menu meliputi SK dan KD, materi, evaluasi, rangkuman, profil dan petunjuk.

Halaman intro menggunakan warna coklat muda yang berisi judul media, gambar ilustrasi, nama penulis, nama institusi dan nama pembimbing. Materi yang terdapat pada media terbagi menjadi 5 yaitu pengertian, jenis jas, alat dan bahan, tanda-tanda pola dan proses pembuatan.

2. Hasil kelayakan media pembelajaran materi membuat pola jas wanita proses pembelajaran pada kelas XII di SMK Karya Rini memperoleh penilaian dari ahli materi, ahli media yang terdiri dari 2 validator termasuk dalam kategori layak dengan rerata skor 1. Uji kelompok kecil dengan nilai rerata 4,6 pada semua aspek termasuk dalam kategori “sangat layak”. Sedangkan uji kelompok besar berdasarkan analisis deskriptif, dapat diketahui nilai rerata dari 29 siswa menunjukkan bahwa aspek tampilan 4,37, aspek pengoperasian 4,17, aspek isi materi 4,38 dan aspek kemanfaatan 4,40 termasuk dalam kategori “sangat layak”

Hasil dari validasi para ahli uji coba kecil dan uji coba kelompok besar menyatakan bahwa media pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan *adobe flash CS6* layak digunakan sebagai media pembelajaran, meskipun dengan revisi sesuai dengan saran para ahli.

Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran membuat pola jas wanita, penelitian ini hendaknya mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan *adobe flash CS6* sebagai media yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi.
2. Media pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan *adobe flash CS6* dapat di *copy* oleh siswa agar dapat digunakan sebagai media belajar secara mandiri di rumah, sehingga apabila ada materi yang belum dipahami siswa saat proses pembelajaran di sekolah siswa dapat mempelajari ulang di rumah.
3. Hasil pengembangan media pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan *adobe flash CS6* memberikan dampak yang positif bagi proses pembelajaran di sekolah, media pembelajaran yang menggunakan *adobe flash CS6* ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran membuat pola jas wanita menggunakan *adobe flash CS6*. yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Parsada.
- Eko Putro Widoyoko. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim Puslitjaknov. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.